

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
PERBANKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

LADY LESTARI

NIM : 17622113



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
PERBANKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

Nama : LADY LESTARI

NIM : 17622113

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN PADA
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : LADY LESTARI
NIM : 17622113

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Andres P Sitepu.,M.Ak
NIDK.8854290019/ Asisten Ahli

Hasnarika,S.Si.,M.Pd
NIDN. 1020118901/Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Hendy Satria, SE.,M.Ak
NIDN. 1015069101/ Lektor

Skripsi Berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN PADA
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : LADY LESTARI

NIM : 17622113

Telah Dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Bulan
Febuari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Andres P Sitepu..M.Ak

NIDN. 8854290019/ Asisten Ahli

Ranti Utami. S.E., M.Si., Ak. CA

NIDN.1004117707/ Lektor

Anggota,

Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA

NIDN. 1020037101/ Lektor

Tanjungpinang, 02 Febuari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA

NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lady Lestari
NIM : 17622113
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Presentasi Kumulatif : 3.01
Program/Studi Jenjang : Akuntansi/ Srata 1
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak maupun dan apabila dikemudian hari sayamembuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 02 Febuari 2022

Penyusun

LADY LESTARI
NIM : 17622113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim...

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang pengenggam langit dan bumi dengan Rahman Rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugrahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besaran-Nya

lantunan sholawat beriring salam pengungguh hati dan jiwa, mejadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner islam, pembangunan peradaban manusia yang beradab habibina wanabiyana

Muhammdah SAW.

Pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu (Insha Allah),

Skripsi ini kupersembahkan kepada semua orang yang sagat aku kasihi dan sayangi.

Sebagai tanda hormat dan terimakasih yang tiada hingga, saya persembahkan karya kecil ini untuk

keduaa orang tua ku 😊

MOTTO

Disiplin adalah jembatan antara
Cita-cita dan pencapaiannya.

(Jhon Rhon)

Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan
Sesuai dengan keinginan, Allah pasti punya jalan
yang terbaik untukmu

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuata'ala karena berkat izin dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**. Guna untuk menyelesaikan syarat studi serta dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi srata satu pada Program Studi Akuntansi Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Tidak lupa pula, shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan bantuan bagi berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., CA. Selaku Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak. CA. Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, SE., M. Ak, Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Andres, P Sitepu, M. Ak, Selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan nasehat serta bimbingan yang sangat luar biasa dan yang besar dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Hasnarika, S. Si., M. P, Selaku dosen kedua penulis, yang telah juga memberikan nasehat juga serta dengan bimbingan yang sangat besar dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ibu Dosen Sekolah Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta karyawan/ ti STIE pembangunan Tanjungpinang.
9. Untuk kedua orang tua ku terimakasih yang tak terhingga dan dengan adanya bantuan dari kalian lah sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Serta untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan Keluarga Besar Mahasiswa/i program studi Akuntansi kelas pagi 1 angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam memeberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan dan menghargai sekali adanya kritik maupun bimbingan yang bermanfaat bagi kesempatan skripsi ini, akhirnya penulis berharap semoga skripsi dapat memberikan banyak manfaat dan kegunaan bagi semua pihak, amin.

Tanjungpinang, 02 Febuari 2021

Penulis

LADY LESTARI

NIM 17622113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISIS UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR.....VIII

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

ABSTAK xviii

ABSTRACT*xix*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Batasan Masalah..... 5

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Kegunaan Penelitian..... 6

1.5.1 Kegunaan Teoritis 6

1.5.2 Kegunaan Praktis 6

1.6 Sistematika Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8

2.1 Tinjauan Teori..... 8

2.1.1 Teori Kepatuhan..... 8

2.2 Dasar Hukum Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan..... 9

2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan..... 13

2.3.1 Rasio *Gearing* 14

2.3.2	Profitabilitas	15
2.3.3	Umur Perusahaan (<i>Age</i>)	17
2.3.4	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	18
2.4	Hubungan Variabel Independen Terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan.....	19
2.4.1	Pengaruh Rasio <i>Gearing</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	20
2.4.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	20
2.4.3	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	20
2.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	21
2.5	Kerangka Pemikiran	21
2.6	Hipotesis.....	22
2.7	Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Jenis Dan Sumber Data	26
3.3	Teknik Pengumpulan Data	27
3.3.1	Dokumentasi	27
3.3.2	Studi Pustaka.....	27
3.4	Populasi Dan Sampel	28
3.4.1	Populasi	28
3.4.2	Sampel.....	28
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.5.1	Variabel Dependen.....	32
3.5.2	Variabel Independen	32
3.5.2.1	Rasio <i>Gearing</i>	32
3.5.2.2	Profitabilitas	33
3.5.2.3	Umur Perusahaan (<i>Age</i>)	33

3.5.2.4 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	34
3.6 Teknik Pengolahan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.7.1 Analisis Uji Regresi Logistik.....	38
3.7.1.2 Menilai Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness Model Fit</i>)	38
3.7.1.3 Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	38
3.7.1.4 Menguji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.7.2 Uji Hipotesis	39
3.7.2.1 Hasil Uji t (Persial)	39
3.7.2.2 Hasil Uji F (Simultan).....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	54
4.1.3 Analisis Data.....	56
4.1.3.1 Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness Of Fit</i>).....	56
4.1.3.2 Menguji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	58
4.1.3.3 Menguji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.1.4 Pengujian Hipotesis	61
4.1.4.1 Uji Hipotesis Simultan	61
4.1.4.2 Uji Hipotesis Parsial.....	62
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Pengaruh Rasio <i>Gearing</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	63
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	64
4.2.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	65
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu	

Pelaporan Keuangan	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
5.3 Keterbatasan penelitian	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.....	29
2.	Hasil Seleksi Sampel.....	30
3.	Bank Yang Memenuhi Kriteria.....	31
4.	Defini Operasional Variabel	35
5.	Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
6.	Statistik Deskriptif Variabel Y.....	55
7.	Jumlah Data Valid.....	56
8.	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	57
9.	Tabel Klarifikasi.....	57
10.	<i>Block = 0 Biginning Block</i>	59
11.	<i>Block = 1 Method</i>	59
12.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
13.	Hasil Pengujian Hipotesisn Secara Simultan	61
14.	Hasil pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	62

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1.	Daftar Tabulasi data Perusahaan Bank sudah di rekap
2.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian
3.	Analisis Deskriptif Variabel Y
4.	Uji Kelayakan Model
5.	Tabel Klarifikasi
6.	<i>Overall Model Fit</i>
7.	Uji Koefisien Determinasi
8.	Uji Simultan
9.	Uji Parsial
10.	Presentse plagiat

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Lady Lestari, 17622113. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang,
ladylestari9@gmail.com

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 27 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah Rasio *Gearing*, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah ketepatan waktu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode yang digunakan yaitu purposive sampling. Alat analisis pengukuran data menggunakan analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio *Gearing*, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari analisis data yang menunjukkan bahwa Rasio *Gearing*, Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan secara simultan sedangkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Ketepatan Waktu, Rasio *Gearing*, Profitabilitas, Umur perusahaan, dan Ukuran Perusahaan.

Pembimbing 1 : Andreas P Sitepu.,M.Ak

Pembimbing 2 : Hasnarika,S.Si.,M.P

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE TIMELINESS OF BANKING COMPANIES FINANCIAL REPORTING ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Lady Lestari, 17622113.Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang,
ladylestari9@gmail.com

The purpose of this study was to analyze the factors that determine the time of financial reporting in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study consisted of 27 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2020.

The method used in this research is a quantitative method. The factors tested in this study are Gearing Ratio, Profitability, Company Age and Company Size, while the dependent variable in this study is timeliness.

The data used in this research is secondary data with the method used is purposive sampling. The data measurement analysis tool uses logistic regression analysis at a significant level of 5%. The results showed that the Gearing Ratio, Profitability, Company Age, and Company Size had no significant effect on the timeliness of financial reporting.

From the data analysis, it shows that the Gearing Ratio, Profitability, Company Age, and Company Size have an effect on the timeliness of the company's financial reporting simultaneously and partially have no significant effect.

Keywords : *Punctuality, Gearing Ratio, Profitabilitas, Company Age, and Company Size.*

Supervisor 1: Andreas P Sitepu.,M.Ak

Supervisor 2 : Hasnarika,S.Si.,M.P

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini, perkembangan dunia bisnis juga sangat pesat dengan bertambahnya perusahaan yang berstatus terbuka, persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Setiap perusahaan berusaha menarik investor untuk menanamkan modal diperusahannya, laporan keuangan berperan penting dan sangat bermanfaat untuk pemakai *intern* dan *extern* dalam mengambil keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan wajib menyajikan informasi yang berkualitas agar dapat bermanfaat bagi pemakainya. Laporan keuangan yang berkualitas juga menarik minat investor dan membuat perusahaan mendapatkan kepercayaan dimata publik.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal, yang dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi laporan keuangan akan mempunyai manfaat apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pemakainya, sedangkan laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika dilaporkan secara tidak tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan (Calen. 2012).

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa

ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah ada, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tanggungjawab ini ditunjukkan dalam menyajikan laporan keuangan.

Perusahaan dengan status terbuka di Indonesia wajib menyusun dan menerbitkan laporan keuangan yang berlandaskan dengan standar akuntansi keuangan yang telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua BAPEPAM No. 8/PM/1995. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampian Laporan Keuangan Berkala.

Keterlambatan pelaporan keuangan dapat berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, secara tidak langsung mungkin investor akan menanggapi hal tersebut sebagai pertanda buruk bagi perusahaan,.

Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Budiyanto dan Elma, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain rasio gearing, profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Rasio *gearing* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan antara ekuitas pemilik (equity) dengan tingkat utang (debt).

Profitabilitas merupakan tolak ukur atau gambaran tentang efektifitas kinerja manajemen yang ditinjau dari laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016).

Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan tersebut beroperasi (Widhiasari & Budhiarta, 2016) didalam jurnal (Nisha, Nia, dan Ridha, 2021). Umur perusahaan dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan tersebut hingga saat ini.

Ukuran perusahaan menggambarkan kondisi suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang besar atau kecil. Selain itu ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya (Hilmi dan Syaiful, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya tidak konsisten, penulis ingin meneliti Kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Rahardjo, Bangun, dan Amalia (2020); membuktikan bahwa rasio gearing berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan Saleh (2004) rasio *gearing*

tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ekky Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Dewi dan Made (2014); Calen (2012) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan penelitian Sekiantono dan Elvi (2021) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. dalam penelitian Wulandari (2018) membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut Sanjaya dan Ni Gusti (2016); Calen (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Budiyanto dan Elma (2015); Dewi dan Made (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian kali ini mencoba meneliti kembali faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan apakah faktor-faktor yang mempunyai pengaruh positif tersebut memang akan memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada periode penelitian dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang menanyakan pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, maka penelitian ini dilakukan Kembali dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor rasio *gearing* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada BEI ?
2. Apakah faktor profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada BEI ?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada BEI ?
4. Apakah faktor ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada BEI ?
5. Apakah faktor rasio *gearing*, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya meneliti tentang faktor rasio *gearing*, profitabilitas dengan pengukuran menggunakan *Return On Asset (ROA)*, umur perusahaan dan ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rasio *gearing* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada BEI.

2. Untuk mengetahui profitailitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada BEI.
3. Untuk mengetahui umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada BEI.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan pada BEI.
5. Untuk mengetahui rasio *gearing*, profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi tentang bagaimana pengaruh rasio *gearing*, profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Bagi Perusahaan

memberikan masukan kepada perusahaan supaya lebih tepat waktu dalam memberikan pelaporan keuangan.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang seputar latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di urai kan tentang teori-teori yang berkaitan dengan tinjauan teori, kerangka pemikiran, hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pembahasan penelitian yang berupa gambar, angka, grafik, tabel dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Tyler (dalam jurnal Abdul, Lewi dan Irwansyah, 2017) terdapat dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normative. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalty yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normative berhubungan dengan napa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang sudah berlaku. Sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Tuntutan akan kepatuhan waktu terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-

Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan BAPEPAM Nomr X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-36/PM/2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap prilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (compliance theory).

2.2 Dasar Hukum Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan terbukti sangat berpengaruh terhadap aktivitas para pelaku di pasar saham. Karena dengan ketepatan waktu akan mempengaruhi harga saham dan keputusan investor dalam memaksimalkan nilai investasi di perusahaan. Begitu pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan ke Bapepam, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus mematuhi peraturan yang telah diatur Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mengenai kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan incidental lainnya kepada Bapepam.

Setiap perusahaan yang *go public* harus memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan da telah diaudit tepat waktu. Ketepatan waktu dalam penyampaian

laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan selanjutnya diatur dalam Keputusan Bapepam No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa emiten dan perusahaan public wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun ketua Bapepam memperkuat peraturan ini dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Bapepam Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam Lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.

Dengan disahkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mulai awal tahun 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang selama ini berada dibawah kementerian keuangan, fungsinya telah digantikan oleh otoritas jasa keuangan. Sehingga dimasa saat ini perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan-peraturan tersebut tidak hanya mengenai tentang kewajiban dalam melaporkan laporan keuangan yang tepat waktu. Tetapi juga peraturan yang didukung dengan adanya sanksi bagi emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan

yang diterapkan oleh undang-undang. Meskipun demikian, masih banyak perusahaan public yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Menurut laporan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) mencatat masih banyak perusahaan yang tidak tertib dalam penyampaian laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2008. Perusahaan yang terlambat tersebut akan dikenakan denda sebesar Rp 1.000.000 per hari.

Selain sanksi administrasi dan denda oleh Bapepam dan LK, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga dapat memberikan sanksi dan denda kepada perusahaan public yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan melebihi batas waktu yang telah diterapkan oleh bursa. Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 30/BEJ/07-2004 menerbitkan peraturan pencatatan berkala Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi yang batas waktu penyampaiannya disesuaikan dengan peraturan.

Bapepam No. X.K.2 Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 307/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi. Bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut, disebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan terdiri atas :

1. Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan;
2. Peringatan tertulis II, dan denda Rp. 50.000.000,- apabila mulai hari kalender;

3. Peringatan tertulis III, dan denda Rp. 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas;
4. Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban laporan keuangan dan atau denda tersebut diatas belum dilakukan oleh perusahaan.

Selain tuntutan untuk mematuhi peraturan-peratura tersebut, ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan hal penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan karena:

1. Mematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal Indonesia dan menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan.
2. Memenuhi hak investor public yang menanamkan modal di perusahaan untuk memperoleh informasi laporan keuangan perusahaan dengan segera
3. Meningkatkan goog governance emiten di Indonesia; dan
4. Menjaga image atau citra perusahaan di mata publik.

Bedasarkan fakta-fakta tersebut maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik.

2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Ohaka dan Akani (2017), laporan keuangan sebaiknya memenuhi 4 syarat untuk dapat berfungsi bagi para pengguna informasi finansial. Yakni mudah

dimengerti, andal, relevan, dan bisa diperbandingkan dengan laporan keuangan lainnya baik dari segi sektor industri yang sejenis maupun dari periode lampau. Relevansi fakta keuangan menentukan kewajiban penyajian laporan keuangan itu sendiri. Pelaporan keuangan harus disampaikan secara tepat waktu, mengingat informasi yang terkandung didalamnya berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi sehingga dapat meminimalisir kerugian laporan keuangan yang disampaikan lewat dari buku batas waktu (IAI, 2015), didalam Jurnal (Sukiantono dan Meilisia, 2021).

Menurut (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2018) dalam jurnal (Kieso, (Felicita and Nurainun 2019) ketepatan waktu merupakan suatu informasi yang tersedia bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi informasi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu sehingga laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Informasi yang relevan dapat tersedia lebih cepat juga dan dapat meningkatkan kapasitas untuk memengaruhi keputusan.

Ketepatan waktu juga merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas laporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu antara tanggal dan waktu laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik

berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (Daoud, Ismail, and Lode 2018).

Pertaturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk.04/2016 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan public wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini perusahaan yang melaorkan laporan keuangnya secara tepat waktu adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Varaibel penelitian ini diukur dengan menggunakan vaiabel *dummy* dengan kategori 1 bagi perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangan dan kategori 0 untuk perusahaan ang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangnya diperusahaan. (Daoud et al. 2018).

Dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu akan dijabarkan sebagai berikut :

2.3.1 Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* merupakan total pinjaman perusahaan pembiayaan terhadap modal sendiri dan pinjaman subordinasi setelah dikurangi penyertaan modal yang ada. Sehingga jika pinjaman perusahaan gagal bayar, bisa di tutupi dengan modal sendiri.maka dari itu semakin besar nilai rasio *gearing* maka semakin berisiko sehingga menyebabkan semakin rendah nilai saham perusahaan tersebut.

Rasio *gearing* dapat menggambarkan hubungan antara hutang dan ekuitas perusahaan dengan aset yang dimilikinya. Dalam hal ini tingkat hutang maupun modal perusahaan bisa diperbandingkan untuk melihat perkembangan perusahaan

dalam mengelola modal maupun hutang perusahaan. Kesulitan perusahaan dalam pemenuhan modal maupun pembiayaan atas hutang yang dimiliki terlalu besar akan mendorong keterlambatan.

Menurut (Atrill, P., McLaney, E., & Harvey, D, 2015) dalam jurnal (Rahardjo, Bangun, and Amalia 2020) menjelaskan bahwa rasio *gearing* memiliki beberapa variasi pengukuran yang berfokus pada proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas perusahaan, seperti total kewajiban terhadap total asset, total kewajiban terhadap total ekuitas pemilik, dan kewajiban jangka panjang terhadap total ekuitas pemilik.

Rasio ini menjadi batas bagi perusahaan agar terus memantau peningkatan ataupun pengurangan jumlah utang dari tahun ke tahun karena meningkatnya utang seharusnya cenderung meningkatkan profitabilitas karena adanya penambahan nilai ekonomi dari perusahaan. Dalam penelitian ini proksi Rasio gearing adalah debt to equity, digunakan untuk menghitung perbandingan antara total utang (*total debt*) dengan ekuitas (*total shareholder's equity*) yang dimiliki perusahaan.

$$GR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2.3.1 Profitabilitas

Kapabilitas entitas dalam mendatangkan profit dari segala sumber daya yang dikelola dengan benar dan akurat merupakan makna profitabilitas. Perusahaan yang memperoleh pendapatan yang tinggi dapat membantu pekerjaan audit lebih cepat selesai karena kepentingan untuk mengumumkan kabar baik kepada para pengendali saham. sebaliknya, perusahaan akan menunda merilis laporan keuangan untuk menghindari ketidaknyamanan saat mengkomunikasi kabar buruk.

Perusahaan dengan pendapatan yang terealisasi lebih sedikit daripada yang direncanakan akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan verifikasi perlakuan pencatatan penghasilan atau pendapatan (Ha, Hung, and Phuong 2018).

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam penjualan asset maupun laba dari modal itu sendiri. Semakin besar profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mengandung berita baik dan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. (Sanjaya and Gusti Ni 2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan akan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah berarti perusahaan mengandung berita yang buruk dan akan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Menurut Dyer dan Mc Hugh (Dwi Marta Sanjaya and Gusti 2020), menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu dalam melaporkan keuangan dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tersebut cenderung tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangannya. Pada penelitian ini proksi profitabilitas adalah *return on asset* (ROA) *return on asset* dikenal

sebagai profitabilitas, ROA digunakan pada penelitian ini untuk menghitung tingkat profitailitas yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total asset :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2.3.3 Umur Perusahaan (*Age*)

Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan berdiri, berkembang, serta beroperasi. Pada hasil observasi yang dilaksanakan Dibia & Ownuchekwa didalam jurnal (Dini and Made 2020) menyatakan bahwa perusahaan lama memungkinkan untuk mengurangi keterlambatan laporan audit mereka daripada perusahaan yang baru berdiri. Banyaknya pengalaman, canggihnya sistem akuntansi, dan SDM yang berkompeten yang ada dalam perusahaan yang telah lama berdiri, cenderung akan menyelesaikan laporan keuangannya dan proses audit dapat berjalan efektif sehingga kemungkinan tepat waktu dalam publikasi laporan keuangan auditan tinggi.

Umur perusahaan merupakan salah satu aspek yang menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung lebih trampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika dibutuhkan, karena perusahaan sudah mempunyai pengalaman yang cukup. Perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan cenderung dikelola oleh staf- staf yang memiliki *skill* atau pengalaman yang tinggi. Sehingga perusahaan yang lebih mapan yang tentunya memiliki umur lebih tua cenderung untuk mejadi terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Umur perusahaan menunjukkan kredibilitas maupun reputasi perusahaan dimata masyarakat. Jika perusahaan telah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam berbagai kondisi ekonomi. Selain itu pula, menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan reputasi posisi dalam industri dalam suatu persaingan yang semakin ketat. Pada penelitian ini proksi umur perusahaan menggunakan *Age* yaitu pengurangan tahun observasi perusahaan dengan tanggal pencatatan (listed) perusahaan :

$$AGE = \text{Tahun Observasi} - \text{Tanggal Listed Perusahaan}$$

2.3.4 Ukuran Perusahaan (*Size*)

Menurut Hastutik dalam jurnal (Anissa, Kristianto, and Widarno 2019) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan melihat total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan.

(Dewi, 2013) dalam Jurnal (syukrina viola 2018) Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai-nilai item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaannya.

Menurut Ashton et.all (1989) dalam jurnal (Nurfauziah 2016), menyatakan perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang bersekala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat penting terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini menggunakan *size* yaitu *log natural* dari total aset. Tujuan total aset diukur dengan menggunakan log natural agar angka pada size tidak memiliki angka yang terlalu besar dengan angka pada variabel lain dan untuk mengurangi fluktuasi data yang berebih.

$$Ln = Total Aset$$

2.4 Hubungan Variabel Independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Bedasarkan pembahsan teori variabel independent diatas dapat dijelaskan hubungan antar variabel dependennya sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh rasio *gearing* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Rasio *gearing* merupakan pengungkit keuangan yang menunjukkan hubungan perusahaan antara pembayaran hutang dan ekuitasnya sendiri. Menurut Taringana & Clarke dalam jurnal (Jeklin 2016), rasio *gearing* merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal perusahaan. Rasio *gearing* dapat menggambarkan hubungan antara hutang dan ekuitas perusahaan dengan aset yang

dimilikinya. Dalam hal ini tingkat hutang maupun modal perusahaan bisa diperbandingkan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam mengelola modal maupun hutang perusahaan.

Rasio *gearing* untuk mengukur tingkat hutang keuangan dan membandingkan tingkat hutang jangka panjang dengan modal perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan Irwan (2012) dalam jurnal (Jeklin 2016), menunjukkan bahwa rasio *gearing* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Profitabilitas dapat dikaitkan dengan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengungkapkan informasi yang disajikan dalam penyajian laporan keuangan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, dengan mempertimbangkan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan Saputra dalam jurnal (Jeklin 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Nisrina (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.4.3 Pengaruh Umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Umur perusahaan menggambarkan seberapa lama perusahaan telah berdiri atau berapa lama perusahaan tersebut melakukan aktivitas bisnis. Perusahaan yang mempunyai umur lebih lama cenderung akan lebih cepat menghasilkan laporan keuangan karena adanya hal yang menyangkut nama baik atau citra perusahaan serta sumber daya yang telah mengalami banyak pengalaman dibandingkan dengan perusahaan yang masih berumur muda. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh, I

Gede, dan Ida Ayu, 2021 menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

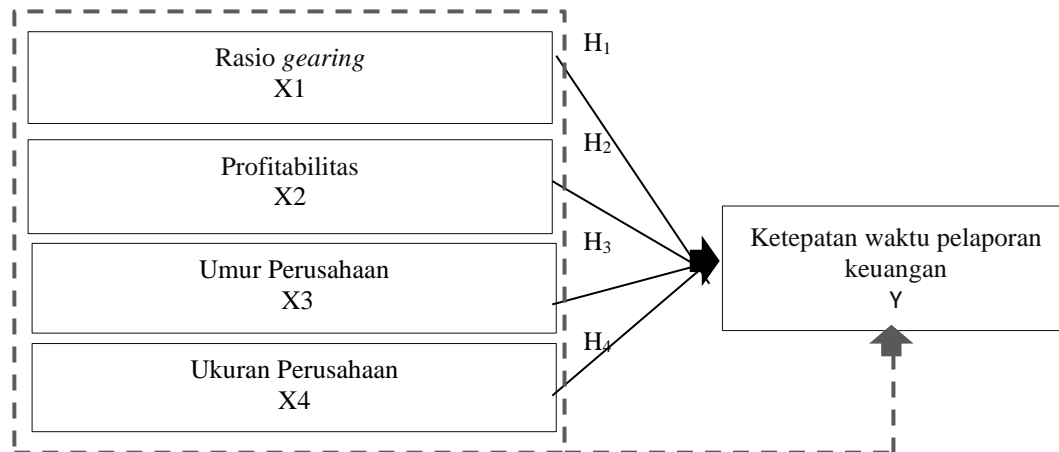
2.4.4 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan memiliki total nilai aset yang besar atau kecil, yang juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, intensitas dan transaksi perusahaan Kasin & Arfianti dalam jurnal (Jeklin 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Dedik dan Bambang, 2017 menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.5 Kerangka Pemikiran

Bedasarkan landasan teori yang sudah dijelaskan diatas dapat di simpulkan kerangka pemikiran untuk menggambarkan dari variabel independent, yaitu adalah rasio gearing, profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap variabel depende yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangn. Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan tersebut adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang dikembangkan untuk penelitian (2021)

Keterangan :

- ▶ : Pengaruh X terhadap Y secara Parsial
 -----▶ : Pengaruh X terhadap Y secara Simultan

2.6 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai diuraikan sebagai berikut :

H₁ : Rasio *gearing* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₃ : Umur perusahaan (*age*) berpengaruh positif ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₄ : Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₅ :Rasio Gearing, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai alat untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan cara membaca dan memahami penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebagai berikut :

Hoang, Dang dan Nguyen, 2018 (Jurnal Internasional). Penelitian dengan judul *The Studi Of Factors Affecting The Timeliness Of Financial Reports The Experiments On Listed Companies In Vietnam*. Yaitu penelitian yang mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, pada perusahaan yang tercatat di Vietnam periode 2012-2016. Hasil dari penelitian ini adalah laporan keuangan konsolidasi, perusahaan audit, profitabilitas dan ukuran perusahaan berengaruh terdapat ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan financial leverage dan industri tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu

I Made Dwi Maria Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati,2016 penelitian dengan judul “Analisis Faktro-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian data menggunakan metode observasi nonpartisipan, dengan menganalisis *annual report* dan laporan keuangan audit yang didapatkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode

analisis regresi logistik, dengan pengujian hipotesis dilakukan secara uji *multivariate*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Erliza Surachyati, Erwin Abubakar & Murni Daulay, 2019 (Jurnal Internasional). penelitian dengan judul “Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Stattements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penagruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, opini auditor dan reputasi KAP secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknik data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik pada taraf signifikan 5 persen menggunakan SPSS. Hasil dalam penelitian ini ialah menemukan bukti empiris bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuanga.sedangkan variabel leverage, ukuran perusahaan dan reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampian laporan keuangan.

Endra Hardi Winata, Anny Widiasmara dan Nik Amah, 2021. Penelitian dengan judul Pengungkapan Sukarela, Proffitabilitas, Rasio Gearing,Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan Tehadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan yang diseleksi dengan menggunakan kriteria tertentu menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel profitabilitas, rasio gearing, ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Nur Anissa, Djoko Kristianto dan Bambang Wisarno, 2019. Penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Studi kasus pada perusahaan Sub sektor otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis data tersebut adalah regresi logistik pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian terhadap data atau angka yang sifatnya dapat dihitung dan diukur jumlahnya untuk diolah menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2016), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data secara instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari terbitan atau laporan suatu Lembaga.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak, BPS (Sujarweni 2015). Sumber data diperoleh dari data sekunder dengan teknik dokumentasi yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

3.3.1 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan-catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendownload data laporan keuangan perusahaan sektor bank di Bursa Efek Indonesia dari situs resmi www.idx.co.id.

3.3.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan Langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. “hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada” (Sugiyono, 2011).

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan studi Pustaka dari jurnal-jurnal, hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan maupun sumber lain.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti sebagaimana yang telah dijelaskan Sugiyono (2016), menyebutkan populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang akan diteliti. Seorang peneliti akan menentukan secara jelas populasi yang akan dijadikan sasaran peneliti yaitu populasi sasar yaitu merupakan populasi yang akan nantinya akan menjadi cangkupan kesimpulan dari hasil peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020 dengan jumlah 46 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari seluruh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling, yaitu dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria. Kriteria-kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan bank yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode tahun 2018-2020.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode tahun 2018-2020.

3. Perusahaan mendapatkan laba selama periode tahun 2018-2020.

Tabel 3.1

Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
5	BABP	Bank MNC Indonesia Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk
8	BBCA	Bank Central Indonesia Tbk
9	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
10	BBKP	Bank Bukipon Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk
15	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
16	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
34	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
35	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
36	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
37	DNAR	Bank Dinar Indoensia Tbk

38	INPC	Bank Graha Internasional Tbk
39	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
40	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
41	MEGA	Bank Mega Tbk
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
44	PNBN	Bank Pan Indoneisa Tbk
45	PNBS	Bank Penin Dubai Syariah Tbk
46	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 3.2
Hasil Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi : perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	46
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (purposive sampling):	
1. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2020	(1)
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2018-2020	(11)
3. Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2018-2020	(7)
Sampel Penelitian	27
Total Sampel = 27 x 3 (Tahun Observasi)	81

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, (2021)

Tabel. 3.3
Bank Yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BABP	Bank MNC Indonesia Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBMD	Bank Mestika Darma Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
8	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
11	BGTG	Bank Ganesha Tbk
12	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tb
19	BNLI	Bank Permata Tbk
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
21	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
23	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk
24	MEGA	Bank Mega Tbk
25	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
27	PNBS	Bank Penin Dubai Syariah Tbk

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, (2021)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010), definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terikat dengan variabel lainnya. Penyajian Laporan Keuangan kepada OJK sudah diterapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 mewajibkan paling lama dibulan ke-4 akhir atau 120 hari dari tahun tutup buku. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana untuk kode 1 bagi perusahaan yang tepat waktu dengan jumlah hari < 120 hari dan kode 0 bagi perusahaan yang tidak tepat waktu atau > 120 hari.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah rasio *gearing*, profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Penjelasan variabel independe dijabarkan sebagai berikut :

3.5.2.1 Rasio *Gearing*

Rasio *gearing* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan antara ekuitas pemilik (*equity*) dan tingkat utang (*debt*). Berdasarkan peneilitian Tauringana dan Chithambo (2016) didalam jurnal (Edwin and Elsa 2020) variabel

rasio *gearing* yang digunakan dalam penelitian ini dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) :

$$GR = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

3.5.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dan penjualan asset, maupun laba bagi modal itu sendiri (Putra and Thohiri 2013). Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik.

Profitabilitas adalah kapabilitas entitas untuk mengelola sumber daya yang tersedia menjadi pendapatan bagi perusahaan. Pengukuran variabel menggunakan rumus *Return On Asset* (Surachyanti et al. 2019) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5.2.3 Umur Perusahaan (*Age*)

Menurut (Widhiasiari & Budhiarta, 2016) dalam jurnal (Marina, Ramadhani, and Habibi 2021) menyatakan bahwa umur perusahaan adalah lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Idealnya umur perusahaan yang seharusnya diukur berdasarkan tanggal pada saat berdirinya perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan cenderung dikelola oleh staf-staf

yang memiliki *skill* atau pengalaman yang tinggi. Sehingga perusahaan yang lebih mapan yang tentunya memiliki umur lebih tua cenderung untuk menjadi lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Umur perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dari berapa lamanya perusahaan beroperasi sejak didirikan berdasarkan akta pendirian sampai dengan tahun penelitian. Sehingga umur perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus (Handayanti, 2016) dalam jurnal (Ni, Gede, and Ida 2021) :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Observasi} - \text{Tahun pencatatan Perusahaan}$$

3.5.2.4 Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Secara rinci perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. Perusahaan besar berada dibawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (Dewi 2013). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *market value* atau *market capitalization* yaitu harga pasar dikalikan dengan jumlah saham beredar. Dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Ln} = \text{Total Asset}$$

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Tanggal penerbitan laporan tahunan yang telah diaudit di BEI selambat-lambatnya 120 hari setelah pelaporan keuangan (akhir bulan ke empat sejak tutup buku)	perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan = 1 perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan = 0	Nominal
Rasio Gearing (X ₁)	Membandingkan antara ekuitas pemilik (equity) dengan tingkat utang (debt).	$GR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Srndiri}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dan penjualan aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
Umur Perusahaan (X ₃)	Mengukur dari berapa tahun pencatatan perusahaan sampai dengan tahun peneliti.	$AGE = \text{Tahun Observasi} - \text{Tahun Pencatatan Perusahaan}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₄)	Menggunakan market value atas market capitalization yaitu harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang beredar.	$Ln = \text{Total Aset}$	Rasio

3.6 Teknik Pengolahan Data

Menurut Sunyoto (2012), dalam penelitian ini tahap pengolahan data yang akan digunakan adalah data yang dilakukan setelah data penelitian diolah, baik secara manual maupun dengan menggunakan bantuan computer. Dalam kata lain asosiatif berhubungan langsung dengan bilangan atau angka diantaranya :

1. Pengeditan (*Editing*)

Proses pengeditan didalam penelitian ini merupakan proses yang akan bertujuan agar data yang telah peneliti kumpulkan dapat memberikan kejelasan sehingga mudah dimengerti dan data lebih mudah untuk dimengerti.

2. Tabulasi (*Tabulating*)

Pada penelitian ini, tabulasi merupakan tahap pengumpulan data dengan pengelompokan atas jawaban yang diteliti kedalam bentuk tabel. Dengan adanya tabulasi ini memudahkan peneliti untuk mengetahui hasil dan jumlah perhitungan dalam laporan keuangan.

Pengolahan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan alat statistic deskriptif. Pengujian statistic dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Dengan menggunakan menggunakan *software* SPSS (Statistical Package for Sosial Science) versi 25 akan dapat diketahui nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel rasio gearing, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan .

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan maupun sumber lain. Menurut Sunyoto (2012), teknik analisis data adalah subbab yang mengemukakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat *statistic* yang bisa dengan relevan untuk digunakan dalam penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dimengerti.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu melakukan pengujian model data dengan menganalisis *statistic* deskriptif, menganalisis uji regresi logistik, menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model, dan menguji koefisien regresi

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik, karena metode ini cocok digunakan untuk penelitian variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik (Ghozali, 333) dalam jurnal (Utami 2017).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali dalam Jurnal (Utami and Yennisa 2017) Statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi. Pengujian ini memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data pada sampel

3.7.2 Analisis Uji Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan suatu model regresi yang telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya tidak sama dengan model regresi sederhana atau berganda. Oleh karena itu penentuan signifikannya secara statistic berbeda. Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistic digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel rasio gearing, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu palporan keuangan perusahaan.

3.7.1.2 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Pengujian kelayakan model regresi logistic dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Menurut (Ghozali, Imam, and Ratmono 2017), *Hosmer and Lemeshow* menguji hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang ddihipotesiskan tidak *fit* dengan dataDasar pengambilan keputusan.

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur degan nilai *chi-square* pada bgaian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7.1.3 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Uji ini ditunjukkan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan

dalam penelitian ini telah *fit* atau tidak dengan data. Menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1)

3.7.1.4 Menguji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independent mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistic dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R square*. Nilai *Nagelkerke R square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *Nagelkerke R square* pada regresi linier berganda. Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Hasil Uji t (Persial)

Uji t (Persial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). maka pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikan $< 0,05$, maka H_0 diterima, jadi variabel independent (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Signifikan $> 0,05$, maka H_a ditolak, jadi variabel independent (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.7.2.2 Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots$) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_a$ ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, Nur, Djoko Kristianto, and Bambang Widarno. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuidasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2017)." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15(8):278–90.
- Calen. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Faktor Ekonomi." *Murni Sadar* 10(1):87.
- Daoud, Al, Ismail, and Lode. 2018. "Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Benefita* 2:1–8.
- Dewi. 2013. "Analisis Faktor-Faktro Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan."
- Dini, Mauli, and Dudy Made. 2020. "Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan." *Jurnal Akuntansi Unesa* 8(3):1–9.
- Dwi Marta Sanjaya, I. Made, and Putu Wirawati. Ni Gusti. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi* 6(1):88–101.
- Edwin, Adhitama, And Imelda Elsa. 2020. "Penagruh Board Independence Company Size Dan Gearing Ratio Terhadap Risk Disclosure." *Junral Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara* 2(1):449–58.
- Felicyta, Fabiolla, and Bangun Nurainun. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEI Periode 2015-2017." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1(3):721–29.
- Gafar, Abdul, Lewi Malisan, and Irwansyah Irwansyah. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Forum Ekonomi*

19(1):53.

Ghozali, Imam, and Ratmono. 2017. "Analisis Multivariate Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10." *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Ha, Hoang Thi Viet, Dang Ngoc Hung, and Nguyen Thi Thanh Phuong. 2018. "The Study of Factors Affecting the Timeliness of Financial Reports: The Experiments on Listed Companies in Vietnam." *Asian Economic and Financial Review* 8(2):294–307.

Jeklin, Andrew. 2016. "No Title No Title No Title." (July):1–23.

Marina, Nisha, Nia Ramadhani, and Muhammad Ridha Habibi. 2021. "Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018." *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 9(1):1–15.

Ni, Luh, I. Gede, and Ayu Ida. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kharisma* 3(1):1–12

Nurfauziah, Farah Latifah. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014." *Jurnal EKUBIS* 1(1):36–53.

Putra, and Thohiri. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Periode 2008-2010." *Jurnal Bina Akuntansi* 18(1).

Rahardjo, Thea Herawati, Nurainun Bangun, and Tri Handayani Amalia. 2020. "Effect of Firm Size, Gearing Ratio, and Gender Diversity on Extent of Risk Disclosure." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29(5):2584–98.

Sanjaya, and Gusti Ni. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15(1):17–26.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta:

Pustaka Baru Press.

Surachyanti et al. 2019. "Analisis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the Financial Statements on Transportation Companies Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Research and Review* 6(1):190–201.

syukrina viola. 2018. "Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Benefita* 3(2):196–203.

utami, dewi. 2017. "Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi Dewantara* 1(1):31–38.

Utami, and Yennisa. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dewantara* 1(1):31–38.

CURICULUM VITAE



1. Biodata

Nama : Lady Lestari

Tempat / Tanggal Lahir : Tambelan / 09 Juli 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Email : ladylestari9@gmail.com

Alamat : Jl. Garuda, Perumahan Kenangan Jaya 6 Blok J
10 A

2. Riwayat Pendidikan

2005- 2011	SDN 002 Kabupaten Bintan Tambelan
2011-2014	SMPN 14 Kabupaten Bintan Tambelan
2014- 2017	SMAN 1 Kabupaten Bintan Tambelan